

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa pada Hasil Penelitian Ditemukan lima scene yang menggambarkan kehidupan masyarakat dikota Jakarta yang dimana sulitnya mendapatkan pekerjaan sehingga masyarakat pun rela melakukan pekerjaan apapun demi memenuhi kebutuhannya sehari-hari seperti menjadi kurir narkoba & waria. Pada karakter Dom yang sedang berusaha mencari pekerjaan demi menyambung hidup selama di Jakarta yang sangat sulit dikarnakan banyaknya atasan yang menganggap rendah dengan menindas bawahan yang ingin berkerja untuk kebutuhannya. Dengan banyaknya atasan yang menganggap rendah seperti itu yang mengakibatkan banyaknya pengangguran di dunia kerja saat ini karena tekanan pekerjaan, tetapi seseorang juga rela bekerja apapun sekalipun menjual narkoba untuk menyambung hidup sehari-harinya. Dalam film "Jakarta vs Everybody" juga mengandung pesan tersendiri seperti orang-orang yang menggunakan kekuasaannya untuk memanfaatkan kaum lemah untuk melancarkan aksinya. Tentu di film "Jakarta vs Everybody" mengajarkan bahwa segala tawaran yang bagus didengar, belum tentu mulus dijalani serta gampang digenggam. Oleh karena itu, kita harus lebih teliti, dan cerdas sebelum mengambil keputusan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu:

Peneliti sadar pada penyusunan ini masih ada banyak kelemahan serta kekurangan. Proses penelitian pada adegan *jobseeker* dalam film "Jakarta

vs Everybody” sebagai objek penelitian terdapat hal-hal yang dilewatkan peneliti dalam menganalisis dialog, kata, dan adegan pada film ini dengan analisis semiotika dari John Fiske. Maka dari itu peneliti berharap untuk adanya penelitian selanjutnya yang membahas *jobseeker* bisa menemukan temuan baru dengan menggunakan analisis semiotika yang berbeda, karena penelitian Semiotika ini sifatnya interpretatif yang dimana bisa memunculkan kesan atau pandangan baru, tergantung dari wawasan yang dimiliki oleh peneliti selanjutnya.

